

ANALISIS *LEVERAGE* TERHADAP KEMAMPULABAAN DAN NILAI PERUSAHAAN

Studi kasus pada PT Tambang Batubara Bukit Asam, Tbk., PT Bumi Resources, Tbk., dan PT ATPK Resources, Tbk.

*Leverage,
profitability,
Corporate Value*

Oleh:

Lukman Hidayat dan Dita Desury

Program Studi Manajemen Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan
Bogor, Indonesia

Email : lemlit@stiekesatuan.ac.id

105

Submitted:
JANUARI 2015

Accepted:
AGUSTUS 2015

ABSTRACT

Leverage is the use of sources of equity funds (equity) or in other words the company uses debt as a result of the use of the debt which will appear as fixed costs borne by the company and profitability is an indicator of how well a company generate profits or gains, while the value of the company refers to the level of confidence society to a company. The purpose of this study was to determine the influence and leverage relationships (X) to profitability (Y1) and Value (Y2) which is engaged in coal mining, namely PT Tambang Bukit Asam Tbk, PT Bumi Resources, Tbk, and PT ATPK Resources, Tbk the study period from 2003 to 2012. Leverage that I use is the Degree of Operating Leverage (DOL), while for the profitability using return on equity (ROE) and value the company using the Price Earnings Ratio (PER). The analytical method used is the ratio analysis method and test through SPSS 20.0 is correlation, coefficient of determination and regression coefficients. The results of this study are, leverage has a significant connection to the profitability of 0.005 or 5%, while leverage on firm value has no significant relationship was 0.290 or 29.0%. Influence between leverage on profitability is stronger than the influence of leverage on firm value .

Keywords: Leverage, profitability, Corporate Value

PENDAHULUAN

Sumber pendanaan perusahaan umumnya berasal dari dalam perusahaan itu sendiri maupun dana yang didapat dari luar perusahaan. Sumber pendanaan internal berupa dana yang didapat dari keuntungan yang ditahan (*retained earning*) dan sumber dana eksternal berupa hutang, menerbitkan surat hutang (obligasi), serta menerbitkan saham baru.

Manajemen biasanya menggunakan *leverage* sebagai alat untuk menaikkan laba yang diharapkan. *Leverage* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan yang optimal. Kemampuan yang optimal mencerminkan bahwa tujuan perusahaan tercapai. Kemampuan merupakan salah satu ukuran utama keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, karena kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

JIMKES

Jurnal Ilmiah Manajemen
Kesatuan
Vol. 3 No.2, 2015
pg. 075 - 146
STIE Kesatuan
ISSN 2337 - 7860

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen aset.

Pada dasarnya tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Akan tetapi dibalik tujuan tersebut masih terdapat konflik antara pemilik perusahaan dengan penyedia dana sebagai kreditur. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai saham perusahaan akan meningkat, sedangkan nilai hutang perusahaan dalam bentuk obligasi tidak terpengaruh sama sekali. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai dari saham kepemilikan bisa merupakan indeks yang tepat untuk mengukur tingkat efektifitas perusahaan.

Berdasarkan alasan itulah, maka tujuan manajemen keuangan dinyatakan dalam bentuk maksimalisasi nilai saham kepemilikan perusahaan, atau memaksimalkan harga saham. Tujuan memaksimalkan harga saham tidak berarti bahwa para manajer harus berupaya mencari kenaikan nilai saham dengan mengorbankan para pemegang obligasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa teori yang mendasari penelitian ini adalah : Menurut Brigham dan houston (2010:140) rasio leverage merupakan : “rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang”.

Abdul Halim (2007,158): menjelaskan bahwa rasio *leverage* digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Semakin tinggi rasio ini mengindikasikan keadaan keuangan perusahaan sedang dalam keadaan tidak baik, perusahaan harus menanggung risiko keuangan yang ditanggung oleh perusahaan.

Profitabilitas menurut Sofyan Syafri Harahap (2009:304) adalah : “Menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya”.

Ukuran yang banyak digunakan dalam menggunakan rasio *profitabilitas* adalah *return on asset* dan *return on equity*, rasio *profitabilitas* diukur dari *ROA* dan *ROE* mencerminkan daya tarik bisnis.

Menurut Husnan (2007:34) pengertian nilai perusahaan adalah : “Nilai perusahaan merupakan nilai yang dibutuhkan investor untuk mengambil keputusan investasi yang tercermin dari harga pasar perusahaan”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Selain menggunakan analisis rasio, penelitian ini juga menggunakan analisis statistik yang umum digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana dengan tujuan untuk membuktikan besarnya pengaruh *leverage* terhadap kemampuan dan nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis *Leverage* terhadap Kemampuan dan Nilai Perusahaan PT Tambang Batubara Bukit Asam, Tbk., PT Bumi Resources, Tbk., dan PT ATPK Resources, Tbk.

Leverage atau Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Di bawah ini akan dijelaskan mengenai hasil analisis yang akan menjawab identifikasi masalah pada penelitian ini. Bagaimana keadaan *leverage*, kemampuan dan nilai perusahaan. Dengan menggunakan indikator *Degree Of Leverage* (DOL), *Return On Equity* (ROE), *Price Earnings Ratio* (PER) menggunakan data pada PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk., PT Bumi Resources Tbk., dan PT ATPK Resources, Tbk. serta pengaruhnya antara *leverage* terhadap kemampuan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Kemampuan

Pengujian melakukan pengujian dengan menggunakan program SPSS 20.0 untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara *Degree of Operating Leverage* (DOL) terhadap *Return on Equity* (ROE). Berikut tabel hasil pengujian dari ketiga perusahaan pertambangan tersebut :

Tabel 1
Hubungan dan Pengaruh DOL terhadap ROE
Ketiga Perusahaan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.427 ^a	.182	.153	41.53395	.182	6.248	1	28	.019

a. Predictors: (Constant), DOL

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai dari koefisien korelasi (R) sebesar 0,427 atau sebesar 42,7% menunjukkan bahwa hubungan antara DOL dan ROE memiliki hubungan korelasi positif. Hal ini menunjukkan bahwa kuatnya hubungan variabel antara DOL dan ROE.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai determinasi (R²) yaitu sebesar 0,182 atau sebesar 18,2% artinya adalah 18,2% keragaman ROE dapat dipengaruhi oleh DOL, sedangkan sisanya 0,818 atau 81,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 2
Uji Hipotesis F ketiga Perusahaan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10777.505	1	10777.505	6.248	.019 ^b
	Residual	48301.936	28	1725.069		
	Total	59079.441	29			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DOL

Dari tabel di atas dapat dilakukan uji hipotesis F, Uji-F hasil data di atas diperoleh bahwa nilai F hitung statistik sebesar 6,248 dimana variabel DOL terhadap ROE memiliki tingkat signifikan sebesar 0,019 atau P-Value yang dihasilkan lebih dari 5%. Maka disimpulkan bahwa variabel DOL memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROE.

Tabel 3
Uji Hipotesis t ketiga Perusahaan
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.168	7.768		.537	.596					
DOL	1.359	.544	.427	2.500	.019	.427	.427	.427	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROE

Dari tabel di atas dapat dilakukan uji hipotesis t uji -t hasil data di atas diperoleh bahwa t hitung yang dihasilkan sebesar 2,500, dimana variabel DOL terhadap ROE memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,019 atau P-Value yang dihasilkan lebih besar dari 5%. Hal ini berarti nilai signifikansi lebih besar dari alpha atau tingkat kepercayaan 0,005 maka disimpulkan bahwa variabel DOL memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap ROE.

Pengaruh antar DOL dan ROE dapat diketahui dalam persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y=4,168+1,359 X + \text{Error}$$

Persamaan tersebut menggambarkan bahwa pengaruh DOL memiliki pengaruh positif, jika DOL naik sebesar 1 satuan maka ROE senantiasa bergerak berbanding terbalik dengan penambahan ROE sebesar 1,359, tetapi bila DOL tidak mengalami penurunan maka ROE hanya akan berada pada level dan bernilai positif sebesar 4,168.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Penguji melakukan pengujian dengan menggunakan program SPSS 20.0 untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara *Degree of Operating Leverage* (DOL) terhadap *Price Earnings Ratio* (PER). Berikut tabel hasil pengujian dari ketiga perusahaan pertambangan tersebut :

Tabel 4
Hubungan dan Pengaruh DOL terhadap PER
Ketiga Perusahaan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.028 ^a	.001	-.035	26.05200	.001	.023	1	28	.881

a. Predictors: (Constant), DOL

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari nilai dari koefisien korelasi (R) sebesar 0,028 atau sebesar 2,8% menunjukkan bahwa hubungan antara DOL dan PER memiliki hubungan korelasi positif yang tidak erat. Hal ini menunjukkan bahwa lemahnya hubungan variabel antara DOL dan PER.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,001 atau sebesar 0,1% artinya adalah 0,1% keragaman PER dapat dipengaruhi oleh DOL, sedangkan sisanya 0,999 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 5
Uji Hipotesis F ketiga Perusahaan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.438	1	15.438	.023	.881 ^b
	Residual	19003.783	28	678.707		
	Total	19019.221	29			

a. Dependent Variable: PER

b. Predictors: (Constant), DOL

Dari tabel di atas dapat dilakukan uji hipotesis F, Uji-F hasil data di atas diperoleh bahwa nilai F hitung statistik sebesar 0,023 dimana variabel DOL terhadap PER memiliki tingkat signifikan sebesar 0,881 atau P-Value yang dihasilkan lebih dari 10%. Hal ini berarti nilai signifikan lebih besar dari alpha atau tingkat kepercayaan yaitu $0,881 > 0,005$ maka disimpulkan bahwa variabel DOL memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap PER.

Tabel 6
Uji Hipotesis t ketiga Perusahaan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	6.187	4.873		1.270	.215					
	DOL	.051	.341	.028	.151	.881	.028	.028	.028	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PER

Dari tabel di atas dapat dilakukan uji hipotesis t uji -t hasil data di atas diperoleh bahwa t hitung yang dihasilkan sebesar 0,151, dimana variabel DOL terhadap PER memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,881 atau P-Value yang dihasilkan lebih besar dari 5%. Hal ini berarti nilai signifikansi lebih besar dari alpha atau tingkat kepercayaan $0,881 > 0,005$ maka disimpulkan bahwa variabel DOL memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap PER.

Pengaruh antar DOL dan PER dapat diketahui dalam persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y=6,187+0,051 X+Error$$

Persamaan tersebut menggambarkan bahwa pengaruh DOL memiliki pengaruh positif, jika DOL naik sebesar 1 satuan maka PER senantiasa bergerak berbanding terbalik dengan penambahan PER sebesar 0,051, tetapi bila DOL tidak mengalami penurunan maka PER hanya akan berada pada level dan bernilai positif sebesar 6,187.

Hasil Akhir

Dilihat dari hasil analisis antara pengaruh leverage terhadap kemampuan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan indikator DOL terhadap ROE dan DOL terhadap PER studi kasus pada PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk, PT Bumi Resources Tbk, dan PT ATPK Resources Tbk yang bergerak dibidang pertambangan dapat diketahui bahwa pengaruh DOL terhadap ROE lebih kuat daripada pengaruh DOL terhadap PER yang terbukti dari tingkat signifikansi antara DOL terhadap ROE sebesar 0,019 sedangkan DOL terhadap PER sebesar 0,881. Maka dari itu dapat disimpulkan keduanya tidak signifikan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta pemaparan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Kondisi Leverage pada perusahaan sektor Pertambangan yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat sensitivitas DOL maka risikonya semakin tinggi dan semakin peka terhadap perubahan yang ada di lingkungan bisnis. Jika perubahan tersebut baik maka dampaknya positif bagi perusahaan dengan kata lain menguntungkan bagi perusahaan tetapi sebaliknya jika perubahan tersebut merupakan perubahan yang negatif maka akan sangat merugikan bagi perusahaan.
2. Kondisi Kemampuan pada perusahaan sektor pertambangan yang diteliti menunjukkan bahwa ROE yang baik adalah yang bernilai besar atau tinggi yang artinya perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba. Bila hasil ROE rendah artinya perusahaan tersebut mengalami kerugian.
3. Kondisi nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang diteliti menunjukkan bahwa nilai PER yang tinggi mencerminkan apresiasi nilai pasar terhadap harga saham. Apabila nilai PER rendah menandakan kurangnya apresiasi pasar terhadap harga saham akan tetapi dari sudut investor lebih memilih perusahaan dengan nilai PER rendah.
4. Pengaruh leverage Terhadap Kemampuan menunjukkan bahwa hasil analisis menggunakan SPSS, DOL terhadap ROE signifikansinya sebesar

- 0,019 artinya nilai signifikansi lebih besar dari alpha atau tingkat kepercayaan sebesar 0,005 yang menandakan hubungan yang tidak signifikan.
5. Pengaruh leverage Terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa hasil analisis menggunakan SPSS, DOL terhadap PER mempunyai hubungan yang tidak signifikan senilai 0,881 karena lebih besar dari alpha atau tingkat kepercayaan sebesar 0,005.
 6. Hubungan antara Leverage terhadap kemampuan mempunyai pengaruh yang lebih kuat dibandingkan hubungan antara Leverage terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham dan Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11). Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2011. Analisa Laporan Keuangan (Edisi 1). Bandung : Alfabeta.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2012. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia., 2009, Standar Akuntansi Keuangan, Salemba Empat, Jakarta.
- Martono dan Agus Harjito. 2010. Manajemen Keuangan (Edisi 3). Yogyakarta : Ekonisia.
- Munawir.S, 2007, Analisa Laporan Keuangan, Liberty, Yogyakarta.
- Suad Husnan. Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapan buku 1, Edisi 4, BPFE Yogyakarta, 2008.
- Subaramanyam dan John J Wild. 2010. Analisis Laporan Keuangan, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Bisnis, IKAPI, Bandung.
- Sutrisno, 2007, Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Widanarto.2008. Analisis Leverage. Available at Website :<http://widanarto.files.wordpress.com>